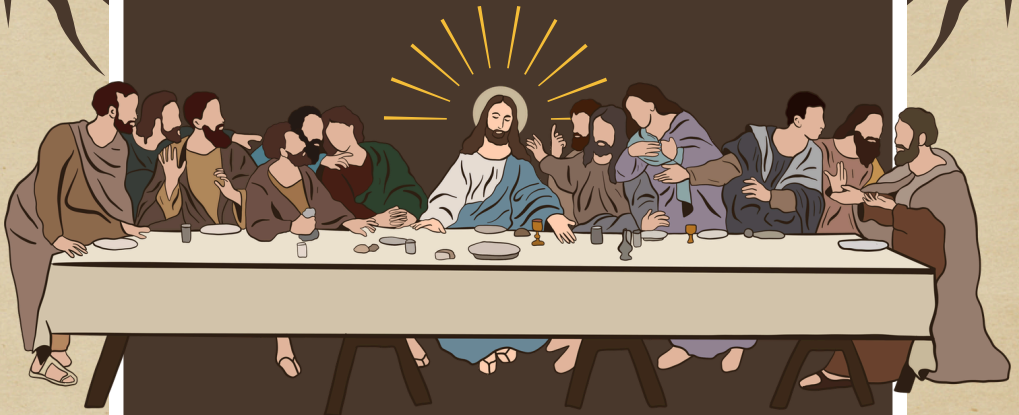




# KAMIS PUTIH



Gereja Berjuang  
Menghadirkan Masyarakat  
yang Bahagia dan Sejahtera

**ST. ISIDORUS SUKOREJO**

[www.isidorussukorejo.org](http://www.isidorussukorejo.org)

**HARI KAMIS PUTIH  
MENGENANGKAN PERJAMUAN TUHAN  
GEREJA SANTO ISIDORUS SUKOREJO**

Kamis, 2 April 2026

*Altar hendaknya dihias dengan bunga secara sederhana supaya sesuai dengan ciri khas hari ini. Tabernakel harus kosong sama sekali. Dalam Misa ini, hendaknya dikonsekrasi hosti yang cukup untuk komuni Imam dan umat pada hari ini dan hari berikutnya (Jumat Agung).*

**RITUS PEMBUKA**

**Pengumuman**

**Prolog pengantar**

**Perarakan Masuk**

*(Berdiri)*

➤ **Lagu Andaikan Aku Pahami**

*Setelah umat berkumpul, imam bersama para pelayan berarak menuju altar, diiringi nyanyian **Perarakan Masuk**.*

**Antifon Pembuka** — Gal. 6:14

\* Kita harus bangga akan salib Tuhan kita Yesus Kristus: pohon keselamatan, kehidupan dan kebangkitan kita, sumber penebusan dan pembebasan kita.

**Tanda Salib dan Salam**

*(Berdiri)*

I Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U Amin.

I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

**Pengantar**

I Hari Kamis Putih merupakan perayaan kenangan Perjamuan Malam Terakhir Yesus bersama para murid-Nya. Perjamuan terakhir Yesus dengan para murid-Nya bukan perjamuan keputusasaan dan kesedihan, melainkan perjamuan yang penuh

keakraban, persaudaraan, dan penuh makna. Perjamuan ini merupakan simbol penyerahan hidup-Nya yang total, Tubuh dan Darah-Nya diberikan demi keselamatan murid-murid-Nya. Itulah Ekaristi kudus, kenangan Kurban Salib Kristus. Pemberian diri Yesus yang sehabis-habisnya itu dilambangkan pula dalam Upacara Pembasuhan Kaki para rasul. Untuk menanggapi dan meneladan semua pengorbanan dan cinta Tuhan, kita diajak untuk juga memberikan pelayanan yang sama, yaitu rela melayani dengan kasih dan cinta. Sumber kekuatan akan senantiasa ditemukan saat kita rayakan perjamuan Tuhan dalam Ekaristi.

### **Tobat**

- I Saudara-Saudari, marilah mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak merayakan misteri suci ini. (*hening sejenak*)
- I+U Saya mengaku kepada Allah yang Mahakuasa dan kepada Saudara sekalian, bahwa saya telah berdosa dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian: saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa. Oleh sebab itu, saya mohon kepada Santa Perawan Maria, kepada para Malaikat dan Orang Kudus dan kepada Saudara sekalian, supaya mendoakan saya pada Allah Tuhan kita.
- I Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.
- U Amin.

### **Tuhan Kasihanilah (Misa Kita II)**

#### **Madah Kemuliaan (Misa Kita II)**

*Madah Kemuliaan dinyanyikan. Selama Madah Kemuliaan dilagukan, lonceng dibunyikan. Sesudah itu lonceng tidak dibunyikan lagi sampai Madah Kemuliaan dalam Misa Malam Paskah. Demikian pula organ dan alat musik lain boleh dibunyikan hanya untuk menopang nyanyian.*

## Doa Kolekta

- I Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Allah Bapa Maha Pengasih, pada malam hari menjelang sengsara-Nya, Putra-Mu mempercayakan perjamuan Ekaristi kepada kami sebagai lambang cinta kasih dan kenangan akan kurban salib-Nya. Semoga kami dapat menimba kekuatan dari misteri luhur ini untuk mewujudkan kasih dalam hidup kami sehari-hari serta diperkenankan menikmati buah penebusan-Nya. Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa, bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.
- U Amin.

## LITURGI SABDA

**Bacaan Pertama** — *Kel. 12:1-8.11-14*

(*Duduk*)

*Ketetapan tentang Perjamuan Paskah.*

- L Bacaan dari Kitab Keluaran:  
Pada waktu itu berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun di tanah Mesir, “Bulan ini akan menjadi permulaan segala bulan bagimu, bulan yang pertama bagimu tiap-tiap tahun. Katakanlah kepada segenap umat Israel, ‘Pada tanggal sepuluh bulan ini hendaklah diambil seekor anak domba oleh kamu masing-masing menurut kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap rumah tangga. Tetapi jika rumah tangga itu terlalu sedikit jumlah anggotanya untuk menghabiskan seekor anak domba, maka hendaklah ia bersama dengan tetangga yang terdekat mengambil seekor menurut jumlah jiwa. Tentang domba itu, kamu harus membuat perkiraan menurut keperluan tiap-tiap orang. Anak domba itu harus jantan, tidak bercacat, dan harus berumur satu tahun. Kamu boleh mengambil domba, boleh juga kambing. Anak domba itu harus kamu kurung sampai tanggal empat belas bulan ini. Lalu seluruh umat Israel yang berkumpul, harus menyembelihnya pada senja hari. Darahnya harus diambil sedikit, dan dioleskan pada kedua tiang pintu dan ambang-atas dari rumah, tempat orang-orang makan anak domba itu. Pada malam itu juga mereka harus memakan dagingnya yang dipanggang; daging panggang itu harus mereka makan dengan

roti yang tidak beragi dan sayur pahit. Beginilah kamu harus memakannya: pinggangmu berikat, kaki berkasut, dan dengan tongkat di tanganmu. Hendaknya kamu memakannya dengan cepat-cepat. Itulah Paskah bagi Tuhan. Sebab pada malam ini Aku akan menjelajahi negeri Mesir, dan membunuh semua anak sulung, baik anak sulung manusia maupun anak sulung hewan, dan semua dewata Mesir akan Kujatuhi hukuman. Akulah Tuhan. Adapun darah domba itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah tempat kamu tinggal. Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan melewati kamu. Jadi tidak akan ada tulah kemusnahan di tengah-tengah kamu, pada saat Aku menghukum negeri Mesir. Hari ini harus menjadi hari peringatan bagimu, dan harus kamu rayakan sebagai hari raya bagi Tuhan turun-temurun.”

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

**Mazmur Tanggapan** — *Mzm. 116:12-13.15-16bc.17-18*

**021 PIALA SYUKUR INI**

La = E, 2/4

6̣ 7̣ 1̣ | 2̣ 4̣ 3̣ 2̣ | 3̣ . 3̣ 4̣ | 5̣ 3̣ 2̣ 3̣ | 4̣ 3̣ . 2̣ 2̣ |  
 Pi - a - la syukur i - ni a - da - lah per - se - ku - tu - an dengan

3̣ 3̣ 1̣ 7̣ | 6̣ . | 6̣ ||  
 Da - rah Kris - tus.

*Mazmur (oleh pemazmur):*

1. *Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan segala kebaikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama Tuhan.*
2. *Sungguh berhargalah di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya. aku hamba-Mu, anak dari sahaya-Mu. Engkau telah melepaskan belengguku.*
3. *Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama Tuhan. Aku akan membayar nazarku kepada Tuhan di depan seluruh umat-Nya.*

**Bacaan Kedua** — 1Kor. 11:23-26

*Setiap kali kamu makan dan minum, kamuewartakan wafat Tuhan.*

L Bacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus:

Saudara-saudara, apa yang telah kuteruskan kepadamu ini telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam Ia diserahkan, mengambil roti, dan setelah mengucap syukur atasnya, Ia memecah-mecahkan roti itu seraya berkata, “Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagimu; perbuatlah ini untuk mengenangkan Daku!” Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan dalam darah-Ku. Setiap kali kamu meminumnya, perbuatlah ini untuk mengenangkan Daku.” Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum dari cawan ini, kamuewartakan wafat Tuhan sampai Ia datang.

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

**Bait Pengantar Injil**

(Berdiri)

**965 TERPUJILAH KRISTUS TUHAN**      1 = A    4/4

3 6 7 i 7 | 6 3 6 . | 5 i 2 3 2 | i 7 6 . ||

Ter-pu-ji- lah Kris- tus Tu-han,    Ra-ja mu- li - a    dan ke-kal.

*Ayat (oleh solis):*

*Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi. Seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian juga kamu harus saling mengasihi.*

**Injil** — Yoh. 13:1-15

*Ia mengasihi mereka sampai saat terakhir.*

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Inilah Injil Suci menurut Yohanes.

U Dimuliakanlah Tuhan.

I Sebelum Hari Raya Paskah mulai, Yesus telah tahu bahwa saatnya sudah tiba untuk pergi dari dunia ini kepada Bapa. Sebagaimana Ia senantiasa mengasihi murid-murid-Nya,

demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai saat terakhir. Ketika mereka sedang makan bersama, Iblis telah membisikkan dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, rencana untuk mengkhianati Yesus. Yesus tahu bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya dan bahwa Ia datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah. Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan pakaian-Nya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya. Kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah baskom, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya, lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu. Lalu sampailah Ia kepada Simon Petrus. Kata Petrus kepada-Nya, “Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?” Jawab Yesus kepadanya, “Apa yang Aku lakukan, engkau tidak mengerti sekarang, tetapi engkau akan memahaminya kelak.” Kata Petrus kepada-Nya, “Selama-lamanya Engkau tidak akan membasuh kakiku!” Jawab Yesus, “jika Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku.” Kata Simon Petrus kepada-Nya, “Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!” Kata Yesus kepadanya, “Siapa saja yang telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Kamu pun sudah bersih, hanya tidak semua!” Yesus tahu siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata, “Tidak semua kamu bersih.” Sesudah membasuh kaki mereka, Yesus mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka, “Mengertikah kamu apa yang telah Aku lakukan kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi, jika Aku, Tuhan dan Gurumu, membasuh kakimu, maka kamu pun wajib saling membasuh kaki. Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepadamu, supaya kamu juga melakukan seperti yang telah Aku lakukan kepadamu.”

Demikianlah sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

**Homili**

*(Duduk)*

**PEMBASUHAN KAKI**

*Seusai homili, diadakan pembasuhan kaki. Para petugas rasul menempati tempat duduk yang sudah disediakan. Imam menanggalkan kasula dan mengenakan celemek. Kemudian, Imam membasuh kaki mereka serta menyekanya. Sementara itu dilagukan nyanyian yang sesuai.*

➤ **Lagu Kala Yesus Basuh Kaki Murid**

*Sesudah pembasuhan kaki, Imam membasuh tangan dan menyekanya. Lalu Imam mengenakan kembali kasula dan memimpin doa umat.*

**Doa Umat**

*(Berdiri)*

I Dengan membasuh kaki para murid-Nya, Yesus telah memberikan perintah baru agar kita saling melayani dan saling mencintai. Marilah kita berdoa kepada Bapa agar dapat melaksanakan perintah baru itu dengan sepenuh hati.

L Bagi Sri Paus, para Uskup, dan para Imam.

Semoga Sri Paus dan Uskup kami, serta para Imam dapat melakukan tugas pengembalaan mereka dengan rendah hati seperti Yesus yang membasuh kaki murid-murid-Nya. Kami mohon ...

*U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Bagi para pemimpin masyarakat.

Semoga para pemimpin masyarakat selalu mendasari tugas pelayanannya dengan sabda Yesus sendiri untuk saling melayani satu sama lain demi keselamatan bersama. Kami mohon ...

*U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Bagi orang-orang yang menderita.

Semoga keteladanan Kristus dalam mengasihi para murid-Nya menggugah setiap orang untuk terlibat memberikan pertolongan dan kasih bagi orang-orang yang sedang menderita. Kami mohon ...

*U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

- L Bagi kita di sekitar altar ini.  
Semoga kami semua pada hari ini memperbarui niat untuk saling mengasihi dan bekerja sama dalam keluarga kami masing-masing sehingga nilai hidup kristiani keluarga kami terpancar pula dalam kehidupan bermasyarakat. Kami mohon ...
- U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*
- I Ya Allah, Bapa Maha Pengasih, dengarkanlah permohonan kami. Semoga kami belajar sabar dan rela berkorban bagi sesama seperti Yesus Kristus. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.
- U Amin.

## LITURGI EKARISTI

### PERSIAPAN PERSEMBAHAN

#### Persiapan Persembahan

*(Duduk)*

➤ **Lagu Kami Daatang Ya Tuhan**

*Setelah itu, nyanyian Persiapan Persembahan dimulai. Wakil-wakil umat mengantar kepada imam bahan-bahan persembahan, yaitu roti dan anggur, untuk perayaan Ekaristi, atau juga pemberian lain, untuk memenuhi keperluan Gereja dan orang miskin.*

*(Berdiri)*

- I Berdoalah, Saudara-Saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan pada Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- U Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang Kudus.

#### Doa Atas Persembahan

*(Berdiri)*

- I Ya Allah, terimalah dan persatukanlah persembahan kami ini dengan kurban Kristus, Putra-Mu, sehingga mendatangkan rahmat keselamatan bagi kami. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.
- U Amin.

## **DOA SYUKUR AGUNG**

*Imam atau pelayan lain dapat mengumumkan kepada umat teks Doa Syukur Agung yang akan digunakan. Putra/i altar membunyikan bel sebagai tanda dimulainya Doa Syukur Agung. Kemudian imam memulai **Doa Syukur Agung**.*

### **Dialog Pembuka**

*(Berdiri)*

- I Tuhan bersamamu.  
U Dan bersama rohmu.  
I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.  
U Sudah kami arahkan.  
I Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.  
U Sudah layak dan sepantasnya.

### **Prefasi I Ekaristi Mahakudus**

*(Berdiri)*

- I Sungguh pantas dan benar, layak dan menyelamatkan, bahwa kami selalu dan di mana pun bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa Yang Kudus, Allah Yang Maha Kuasa dan Kekal, dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Dia, Imam yang sejati dan kekal, yang pertama mempersembahkan diri-Nya kepada-Mu dengan menetapkan wujud kurban yang abadi sebagai persembahan yang menyelamatkan dan memerintahkan kami untuk mempersembahkan kurban ini sebagai kenangan akan diri-Nya. Ketika menyantap Tubuh yang dikurbankan bagi kami, kami dikuatkan. Ketika meminum Darah yang ditumpahkan bagi kami, kami disucikan. Sebab itu, bersama para Malaikat dan Malaikat Agung, bersama Singgasana dan Kekuasaan, serta bersama seluruh laskar surgawi, kami melagukan madah kemuliaan bagi-Mu, dengan tak henti hentinya berseru:

### **Kudus (Misa Kita II)**

*(Berdiri)*

### **Doa Syukur Agung**

*(Berlutut)*

**DSA - Anamnesis 3A**

do = F

I  $\overline{5} \overline{4} \overline{3} \dots \overline{2} \overline{2} \overline{1} \overline{1} \parallel$   
 A - gung - lah misteri i - man ki - ta.

4/4

U  $\overline{5} \overline{4} \mid \overline{3} \overline{3} \overline{4} \overline{6} \mid \overline{5} \dots \overline{5} \overline{4} \mid \overline{3} \overline{3} \overline{3}$   
 Pe - nye - la - mat du - nia, se - la - mat - kan - lah  
 $\overline{2} \overline{1} \mid \overline{2} \dots \overline{2} \overline{3} \mid \overline{4} \overline{4} \overline{4} \overline{3} \overline{2} \mid \overline{5} \overline{3} \overline{1} \overline{1} \mid$   
 ka - mi, ka - re - na me - la - lu - i sa - lib dan  
 $\overline{2} \overline{2} \overline{6} \overline{.6} \mid \overline{5} \dots \overline{5} \mid \overline{6} \overline{.5} \overline{4} \overline{5} \overline{6} \mid$   
 ke - bang - kit - an - Mu, Eng - kau te - lah mem - be -  
 $\overline{5} \overline{3} \overline{1} \dots \mid \overline{2} \overline{.1} \dots \mid \overline{1} \dots \parallel$   
 bas - kan ka - mi.

**DSA - Doksologi**

Imam mengambil patena dengan Hosti dan piala, dan seraya mengangkat keduanya, ia (bersama semua konselebran) berkata:

I  $\overline{6} \overline{i} \dots$   
 De - ngan pengantaraan Dia  
 $\overline{i} \dots \overline{i} \overline{76} \overline{67} \overline{7} \mid$   
 bersama Dia, dan da - lam Di - a,  
 $\overline{6} \overline{i} \dots$   
 Ba - gi - Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,  
 $\overline{i} \dots \overline{i} \overline{76} \overline{67} \overline{7} \mid$   
 dalam persekutuan de - ngan Roh Ku - dus,  
 $\overline{7} \dots \overline{65} \overline{56} \overline{7} \overline{67} \overline{6} \prime$   
 segala hormat dan ke - mu - li - a - an,  
 $\overline{5} \overline{6} \overline{7} \overline{6} \overline{5} \overline{6} \overline{65} \overline{5} \parallel$   
 se - pan - jang se - ga - la ma - sa.

U  $\overline{5} \overline{5} \overline{6} \parallel$   
 A - min.

**RITUS KOMUNI**  
**Bapa kami (Putut)**  
**Embolisme**

(Berdiri)  
 (Berdiri)

**Doa Damai**

*(Berdiri)*

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu; dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U Amin.

I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

*Dan semua saling menyatakan salam damai dan cinta kasih menurut kebiasaan setempat.*

**Pemecahan Roti – Anak Domba Allah**

*(Berdiri)*

*Pemecahan Roti diiringi dengan nyanyian Anak Domba Allah*

**Persiapan Komuni**

*(Berlutut)*

I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah Saudara-Saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

I+U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

**Komuni**

- **Ubi Caritas**
- **Di Dalam Perjamuan**

**Antifon Komuni — 1Kor. 11:24,25**

\* Inilah tubuh-Ku, yang dikurbankan bagimu. Inilah piala Perjanjian Baru dalam darah-Ku, Sabda Tuhan. Setiap kali kamu menyambutnya, lakukanlah untuk mengenangkan Daku.

*Sesudah komuni, satu sibori (bukan monstrans) berisi hosti suci tetap dibiarkan di atas altar, dan sibori-sibori lain disimpan di tempat yang telah disediakan.*

**Doa Sesudah Komuni**

*(Berdiri)*

I Marilah kita berdoa.

Allah Bapa kami di surga, semoga melalui misteri kenangan akan wafat dan kebangkitan Putra-Mu ini, kami dikuatkan dalam menjalani hidup kami sehari-hari dan dalam menyongsong keselamatan abadi yang Kaujanjikan. Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa, sepanjang segala masa.

U Amin.

**PEMINDAHAN SAKRAMEN MAHA KUDUS**

*Seusai Doa Sesudah Komuni, sambil berdiri, Imam mengisi pedupaan dan memberkatinya. Lalu sambil berlutut ia mendupai Sakramen Maha Kudus tiga kali. Kemudian Imam mengenakan velum berwarna putih di atas bahunya, berdiri, menyelubungi sibori dengan ujung-ujung velum dan mengangkatnya. Lalu dimulailah perarakan.*

*Dengan disemarakkan lentera dan kepulan asap dupa, Sakramen Maha Kudus diarak melintasi gereja Ruang Adorasi. Petugas pembawa salib berjalan paling depan, diapit dua petugas lain yang membawa lilin bernyala, disusul para petugas lain. Di depan Imam yang membawa Sakramen Maha Kudus, berjalan petugas yang membawa pedupaan yang mengepul. Selama perarakan, di lagukan nyanyian ekaristis yang sesuai. Setibanya perarakan di Ruang Adorasi, Imam meletakkan sibori di dalam tabernakel yang pintunya dibiarkan tetap terbuka. Lalu ia mengisi pedupaan, dan sambil berlutut mendupai Sakramen Maha Kudus,*

➤ **Lagu Mari Kita Puji Kristus MB 406**

*Kemudian, Imam menutup pintu Tabernakel. Setelah bersembah sujud sejenak dalam keheningan, Imam dan para pelayan berlutut, lalu kembali ke sakristi.*

# KAMIS *PUTIH* 2026



**St. Isidorus Sukorejo**